

UTA'45

— Jakarta —

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

>> Proceeding of National Conference and Call for Papers

SEMANGAT NASIONALISME untuk membangun bangsa melalui sains dan humaniora

SUB TEMA

*“Nasionalisme & Pembangunan
Hukum Nasional”*

Jakarta, 25-26 Februari 2016



ISBN 978-602-74305-3-4



9 786027 410534

Diterbitkan Oleh:
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
Jln Sunter Permai Raya, Sunter Agung Podomoro
Jakarta Utara



KATA PENGANTAR

Meeting Seminar : UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

INTERNATIONAL CONFERENCE AND CALL FOR PAPERS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

"Nasionalisme Untuk Membangun Bangsa Melalui Sains dan Humaniora"

"Nasionalisme dan Pembangunan Sistem Hukum Nasional"

Jakarta, 25- 26 Februari 2016

ISBN 978-602-74105-3-4

Penanggung
Jawab :
M. Hugi Simamora, MBA

Penanggung Jawab
Bidang Pengabdian, MM

Penyunting :
Dr. Lintang, SE, M.Si., Ak

- Dr. H. Sri Setiadi S.H.,M.H. (FH Universitas Islam Bandung),
- Dr. Dwi Ratihyani Badi Setyowati, S.H., M.H., (FH Universitas Tarumanagara)
- Dr. H. M. S.H.,M.H. (FH Universitas Nasional),
- Dr. H. H. S.H.,M.Si. (FH Universitas Sultan Agung Tirtayasa).

Desain Cover dan Tata Letak
Desain: M. Hugi Simamora, S.H.,LL.M

Jakarta, 17 Agustus 1945 Jakarta

Universitas Bina Nusantara, Sunter Podomoro Jakarta Utara || Telp. 021 6471 5666
Website: www.unbina.ac.id
Email: igmm@unbina.ac.id

Penyusunan undang-undang
Penyusunan banyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa ijin tertulis dari

KATA PENGANTAR REKTOR UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 JAKARTA

Bukanlah sesuatu yang sulit untuk memaknai kata nasionalisme dan patriotisme pada masa lalu karena perspektifnya sederhanayaitu masa awal kemerdekaan hingga Orde Baru, dimana pembahasan mengenai nasionalisme masih menggunakan konteks sejarah Perang Dunia II.

Kini, ketika globalisasi dan berkembangnya teknologi informasi telah mengakibatkan lunturnya batas-batas antar negara (baik secara politik, ekonomi, maupun sosial), masalah nasionalisme tidak lagi dapat dilihat sebagai masalah sederhana yang dapat dilihat dari satu perspektif saja. Dalam dunia yang oleh sebagian orang dianggap semakin *borderless*, banyak semangat mulai mempertanyakan kembali makna kata nasionalisme. Ditambah lagi LEMHANAS (Lembaga Pertahanan & Ketahanan Nasional) pada tanggal 30 Maret 2015 mengeluarkan pernyataan bahwa NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia) sudah berada di lampu kuning karena 4 faktor dari luar negara dapat mempengaruhi kita secara sistematis, terstruktur dan massif yaitu, darurat narkoba, konflik, terorisme dan LGBT.

Terkait dengan hal itu, maka para ilmuwan di Indonesia sudah saatnya mengembangkan keilmuwan mereka masing-masing baik ilmu sains maupun humaniora untuk membangun bangsa dengan riset-riset yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Semangat nasionalisme baru harus diiluminasi kembali melalui kontribusi positif ilmuwan Indonesia bagi kemajuan bangsa untuk mengantisipasi pengaruh dari luar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta menyelenggarakan seminar nasional dengan tema “**Semangat Nasionalisme Untuk Pembangunan Bangsa Melalui Sains dan Humaniora**”. Kegiatan seminar nasional ini selain merupakan bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi, juga dirancang sebagai bentuk penghargaan bagi para peneliti Indonesia yang ingin membangun bangsa melalui hasil penelitiannya. Harapan besar hasil penelitian dalam pertemuan ilmuwan ini dapat membangun semangat patriot nasional, dapat mengembangkan ilmu kefarmasian untuk membangun kekuatan bangsa, teknologi yang dapat meningkatkan daya saing bangsa, ilmu sosial dan humaniora yang dapat mensejahterakan masyarakat, serta Ilmu akuntansi, manajemen dan bisnis yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ketahanan ekonomi nasional.

Berpijak pada persoalan tersebut, maka pertemuan ilmuwan dan akademisi ilmu sains dan humaniora dari seluruh Indonesia dapat duduk bersama dan mendialogkan semua persoalan yang terkait dengan persoalan Indonesia kontemporer.

Besar harapan UTA 45 Jakarta, adalah dengan keberlangsungan Seminar Nasional tahunan awal namun akan menjadi program rutin di Universitas yang pada akhirnya

meningkatkan peneliti dan ilmuwan muda baru dari UTA45 Jakarta sejalan dengan Renstra Universitas untuk melahirkan Profesor Muda hanya dalam waktu 10 tahun.

Kami nama Civitas akademika Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta mengucapkan selamat kepada seluruh peserta seminar nasional, selamat berdiskusi, selamat berkarya besar untuk kemajuan baru Indonesia di bidang Sains dan Humaniora. Kami berdoa semoga hasil pertemuan dan diskusi ini membuahkan sesuatu yang bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 25 Februari 2016
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
REKTOR

Dr. Virgo Simamora, MBA

SAMBUTAN KETUA PANITIA SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER

Segala puji untuk kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya Seminar Nasional dan Call for Paper di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. Seminar ini mengambil tema "Semangat Nasionalisme Untuk Membangun Bangsa Melalui Sains & Humaniora". Melalui seminar ini diharapkan para peneliti, dosen, praktisi, mahasiswa dan partisipan lainnya yang mengikuti seminar ini, mampu mewujudkan semangat nasionalisme untuk kemajuan bangsa Indonesia melalui karya ilmiah yang dihasilkan.

Seminar Nasional dan Call for Paper ini mengundang para peneliti dari seluruh Indonesia untuk mempresentasikan paper (jurnal) hasil penelitiannya. Tercatat sebanyak 502 paper yang diterima panitia untuk dipresentasikan di acara ini. Paper berasal dari internal (dosen dan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta) dan paper dari eksternal. Seluruh paper tersebut di lima Fakultas, dengan rincian sebagai berikut: 168 paper untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 54 paper untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, 47 paper untuk Fakultas Teknik, 100 paper untuk Fakultas Farmasi, dan 45 paper untuk Fakultas Hukum dan Pasca Sarjana. Selain pemakalah yang mendaftar kepada panitia sebanyak 527 orang (termasuk penulis dan penulis ketiga). Peserta non pemakalah yang mendaftar kepada panitia sebanyak 195 orang. Total peserta seminar ini yang terdaftar di panitia sebanyak 723 Peserta.

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada *keynote speaker*, nara sumber, dan seluruh partisipan yang telah mendukung terselenggaranya acara ini. Khususnya juga kepada seluruh panitia yang telah bekerja keras untuk menyelenggarakan acara ini, baik panitia di tingkat universitas maupun panitia di tingkat fakultas. Saya yakin dan percaya, kerja sama dan jerih payah kita tidak akan sia-sia, semuanya akan di ridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Selama ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat-Nya kepada kita senantiasa. Terimakasih dan Salam.

Ketua Panitia, SE, MM.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah wa syukurillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat, rahmat, kesempatan serta segala karuniaNya, sehingga kita bisa mengabdikan kepadaNya. Buku prosiding ini merupakan kerja bareng Prodi S1 dengan Prodi S2 dan Prodi S3 Ilmu Hukum. Prosiding memuat sejumlah abstrak dari paper yang telah dipresentasikan pada NATIONAL CONFERENCE AND CALL FOR PAPERS Universitas Widyadarmasains dan Humaniora dengan sub tema bidang hukum "Nasionalisme dan Pembangunan Sistem Hukum Nasional". Kegiatan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 25 - 26 Februari 2016. Terdapat sejumlah paper baik dari lingkungan internal maupun paper undangan dari rekan sejawat fakultas-fakultas di Indonesia. Suatu kebanggaan pula, lingkungan internal terdapat 16 paper mahasiswa yang turut dipresentasikan pada acara tersebut.

Alhamdulillah panitia menerima 49 Paper. Adapun rinciannya, Paper eksternal (Dosen dan Praktisi Hukum) berjumlah 15 Paper. Paper internal dari Dosen di lingkungan Fakultas Hukum UTA 45 (Prodi S1, S2 dan S3 Ilmu Hukum) berjumlah 18 paper serta 16 paper dari mahasiswa. Terdapat pula 7 Paper yang tidak dapat dipresentasikan, karena berhalangan hadir pada saat diselenggarakannya acara, dan oleh karenanya tidak dapat diikutsertakan dalam prosiding ini. Namun demikian Panitia akan tetap melakukan seleksi guna dipertimbangkan untuk disertakan pada review jurnal.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga pada seluruh peserta yang telah berpartisipasi, kepada seluruh panitia baik ditingkat universitas maupun fakultas, terlebih kepada seluruh Reviewer yang telah bekerja keras memeriksa dan memberi masukan, teristimewa kepada Prof. Dr. Edi Setiadi S.H.,M.H. (FH Universitas Islam Bandung), Dr. Dwi Andayani Budi Setyowati, S.H., M.H., (FH Universitas Darmasatya) Dr. Romainur S.H.,M.H. (FH Universitas Nasional), serta Dr. Benny Irawan S.H.,M.H. (FH Universitas Sultan Agung Tirtayasa).

Seluruh tulisan yang masuk akan difasilitasi Usep Ranawijaya Research Center (URRC) untuk diseleksi dan jika lolos akan dipublikasikan di E-Jurnal terbitan fakultas hukum yaitu 'Jurnal Staatrechts' dan 'Jurnal Filsafat Hukum' tentunya setelah diperiksa oleh reviewer demi perbaikan kualitas penulisannya. Kami berharap semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu hukum. Akhirnya kami ucapkan selamat membaca dan sukses selalu. Amin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Jakarta, 25 Februari 2016
Direktur Usep Ranawijaya Research Center

Wiend Sakti Myharto, S.H., LL.M

SUSUNAN PANITIA

No.	Jabatan	Personalia
1	Penanggung jawab	Wagiman, S.Fil., S.H., M.H.
2	Ketua	Tuti Widyaningrum S.H., M.H.
3	Koordinator	Dr. Hotma P. Sibuea S.H., M.H.
4	Sekretaris	Indra Lorenly Nainggolan S.H., M.H. M. Syaiful Anwar S.H., LL.M Warih Anjari S.H., M.H. James Erikson Tamba S.H., M.H. Andre Victor Nainggolan S.H., M.H.
5	Sambutan	Retno Mulyaningtyas., S.Sos
6	Ketua	Anasthasya Saartje Mandagi S.H., M.H. Wiend Sakti Myharto S.H., LL.M
7	Keanggotaan	Ndaru Satrio S.H., M.H. M. Kholid S.H., M.H. Estin Apriani

DAFTAR ISI

Daftar Pengantar	iii
Salam Pengantar Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta	iv
Salam Sambutan Ketua Panitia Seminar Nasional dan Call For Paper	vi
Salam Pengantar Direktur Usep Ranawijaya Reaseach Center (URRC) Fakultas Hukum	vii
Susunan Panitia	viii
Susunan Acara	ix
Daftar Institusi Pemakalah	xii
Daftar Isi	xiii

HTN		Halaman
1	Penegakan Hukum Di Indonesia Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Negara Hukum Demokratis Berdasarkan Cita Hukum Pancasila	Rudyono Darsono 1
2	Peran Pemerintah Daerah Dalam Menanggulangi Anak Yang Bekerja Di Bawah Umur Sebagai Pembantu Rumah Tangga	Agustin Widjiastuti & Rena Zefania Ritonga 2
3	Pengakuan Hak Kebebasan Beragama Bagi Penganut Agama Kepercayaan Leluhur Sebagai Konkretisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Indonesia	Yulianti Ratnaningsih 3
4	Pembendayaan Masyarakat Pesisir (Nelayan Tradisional) Melalui Efektifitas Perundangan Dan Peraturan Yang Berlaku Dalam Upaya Menanggulangi Kemiskinan Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat	M. Qahar Awaka 5
5	Wacana Frasa "Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa" Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.	Tomy Michael 7
6	Elastensi Parlemen Indonesia Setelah Amandemen Konstitusi	Fajlurrahman Jurdi 9
7	Mekanisme Penentuan Harga BBM Dalam UU No.22 Tahun 2001 Menurut Paham Negara Kesejahteraan	Tuti Widyaningrum 10
8	Perintahungan Hukum Terhadap Anak Atas Tindakan Eksploitasi Ekonomi Dalam Perspektif Negara	Hotma P. Sibuea & Anasthasya Mandagi 11

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK ATAS TINDAKAN EKSPLOITASI EKONOMI DALAM PERSPEKTIF NEGARA HUKUM KESEJAHTERAAN

Hotma P. Sibuea¹
Anasthasya S. Mandagi²

Program Pascasarjana Ilmu Hukum
¹Sibueahotma@yahoo.co.id
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
²anasthasyamandagi@yahoo.com

Abstract

The welfare state law principle is aimed to provide public welfare. One of the state law's aim in order to achieve this objective is to protect the human rights. It is the protection function of the government to all Indonesian. This principle should become the foundation as welfare guideline to draft UU No. 13 Tahun 2003 regarding children as workers. Children are entitled to grow and develop as well as to be free from all kind of violences and discriminations. These are stated on Article 28B verse (2) UUD RI 1945 which were also implemented on UU No. 35 Tahun 2014 about Child Protection. However, the Article 69 of UU No. 13 Tahun 2003 allows the children to work although they are legally not capable as a legal subject. The aim of UU No. 13 Tahun 2003 to provide learning process, character building, and talent – interest development for working children apparently had opened a loophole for businessman and parents to economically exploited children. Therefore, writers bring the new idea of renewing UU No. 13 Tahun 2003 by deleting all related articles about using children as workers. This will minimize the chance of businessman and parents use children to work with any reasons.

Keywords : *The Welfare State Principle, Child Protection, Economic Exploitation*

Abstrak

Asas negara hukum kesejahteraan bertujuan memberikan kesejahteraan bagi segenap masyarakat (kesejahteraan publik). Salah satu tugas negara hukum dalam mencapai tujuan tersebut adalah perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia. Pemerintah mengemban fungsi perlindungan bagi segenap masyarakat Indonesia. Asas ini merupakan dasar sekaligus implementasi UU No. 13 Tahun 2003 yang terkait dengan anak sebagai pekerja. Anak-anak berhak untuk tumbuh dan berkembang serta bebas dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi. Hal ini tertuang dalam Pasal 28B ayat (2) UUD RI 1945 yang diimplementasikan dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Akan tetapi, Pasal 69 UU No. 13 Tahun 2003 justru mengizinkan anak-anak yang belum cakap hukum menjadi pekerja. Cita-cita UU No. 13 Tahun 2003 untuk memberikan pembelajaran, pembentukan karakter, pengembangan minat dan bakat bagi anak yang bekerja justru membuka celah bagi pengusaha dan orang tua untuk mengeksploitasi anak secara ekonomi. Dalam kerangka berpikir di atas, tim penulis mengemukakan gagasan pembaharuan UU No. 13 Tahun 2003 dengan menghapus semua pasal yang mengizinkan penggunaan tenaga kerja anak. Hal ini akan mempersempit celah bagi orang tua dan pengusaha memakai anak sebagai tenaga kerja dengan alasan apapun.

Kata Kunci : *Asas Negara Hukum Kesejahteraan, Perlindungan Anak, Eksploitasi Ekonomi*